

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MTsN Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala, yaitu Bapak Masri Kasim yang masih menjabat sebagai kepala madrasah dari awal madrasah tersebut dibangun sampai sekarang, maka didapatlah beberapa data tentang sejarahnya.

MTsN Nurul Huda adalah merupakan lembaga pendidikan Agama yang didirikan pada tanggal 10 Januari 1975, didirikan oleh tokoh- tokoh masyarakat antara lain Bapak Masri Kasim, Guru H. Basuni Idil, Guru Turmuji Shaleh, Guru Syarkawi, Guru H. Arjan Hasyim, Bapak Amri dan Bapak Aqli dibantu oleh Departemen agama serta Guru-guru sekecamatan Rantau Badauh.

Adapun latar belakang berdirinya lembaga pendidikan ini adalah adanya rasa keprihatinan dari tokoh masyarakat akan anak-anak yang putus sekolah akibat jauhnya jarak lembaga pendidikan yang ada, juga untuk menciptakan kondisi belajar yang agamis, dinamis dan komprehensif, dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia. Serta untuk menciptakan kualitas anak bangsa yang terampil, cerdas, berwawasan kedepan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Dengan latar belakang tersebut maka tokoh masyarakat berembuk dan bermusyawarah untuk melanjutkan sebuah sekolah lanjutan tingkat pertama yang berlandaskan ajaran agama islam yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs), yang pada akhirnya disepakati tanggal 10 Januari 1975 yang bertempat di jalan H. Hasan Basri Rt. 05 Sungai gampa Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala sebagai tempat untuk mendirikan sebuah sekolah yang dinamakan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda.

Secara geografis MTsN Nurul Huda cukup strategis karena letaknya di samping jalan raya yang dekat dari rumah warga, sehingga memudahkan siswa-siswi menuju sekolah. MTsN Nurul Huda mempunyai perbatasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Tanah milik Bapak Masri Kasim.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya Brigjen H. Hasan Basri.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah milik H. Udin.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah milik Bapak Masri Kasim.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi**

Menjadikan Generasi muda muslim yang Islami, Berakhlakul karimah memiliki standar nilai Nasional, dan menguasai Basic Tekhnologi Informasi dan Komunikasi.

### **b. Misi**

1. Pembelajaran yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum
2. Optimalisasi pendidikan Budi pekerti

3. Kelulusan dengan standar nilai Nasional
4. Penguasaan keterampilan dasar Microsoft Office dan internet

c. Tujuan

1. Mendidik siswa dengan keseimbangan dunia dan ukhrawi
2. Menjadikan siswa yang berbudi pekerti luhur
3. Keterampilan dan kecakapan yang kompetitif dengan lembaga penyelenggara pendidikan lain
4. Menguasai ICT

### 3. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Jumlah seluruh personil sekolah ada 21 orang yang terdiri dari kepala sekolah dan guru sekolah berjumlah 18 orang, serta staf Tata Usaha dan karyawan berjumlah 3 orang. Agar lebih jelas tentang keadaan guru dan tenaga administrasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pengajar Pada MTsN Nurul Huda Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Masri Kasim NIP. 992 002 001	PGAN 6 Tahun 1967	Kamad	Prakarya
2	M.Hamdani, BA NIP. 992 002 002	D.III Tarbiyah IAIN 1977	Wakamad	Muatan Lokal
3	Bardiansyah,S.Pd NIP. 992 002 004	SI FKIP Unlam 2004	Tata Usaha	-
4	Kuratu Rukmini,S.Pd.I	SI IAIN	Wali kelas	Akidah Akhlak

	NIP.150 292 891	Tarbiyah 2000	IX A	dan A.Hadits
5	Uswatun Hasanah,S.Pd NIP.150 348 093	SI FKIP Unlam BJM	Wali Kelas VII A	Matematika
6	Fauzi Alamsyah,S. Sos NIP.992 002 013	UNISKA	Guru Muatan Lokal	SBK
7	Supian, S.Ag NIP. 992 002 013	SI STAI Al Jami 1995	Guru	SKI
8	Andalusi NIP. 992 002 006	MAN BJM 1983	Guru	PPKN,IPS
9	Siti Marwiyah,S.Pd NIP. 992 002 010	SI FKIP Unlam 2000	Wali kelas VIII A	Bahasa Indonesia
10	SitiYayah Haitami NIP. 992 002 008	SMEA BJM 1990	Penjaga Sekolah	-
11	Siti Mawarni NIP. 992 002 009	MAN 1995	Penjaga Perpustakaan	Penjaga Sekolah
12	Hamdiah, S.Pd NIP.	S1 IAIN	Guru	Bahasa Arab
13	Zainal Mutaqin NIP. 992 002 015	JPOK	Guru	Penjaskes
14	Mutia Rahmah,S.Pd NIP. 992 002 016	SI IAIN	Wali kelas VIII B	B.inggris
15	Isnawati,S.Pd NIP.	UNLAM	Wali kelas IX B	IPA
16	Najmiah,S.Pd NIP. 992 002 018	UNLAM	Wali Kelas VII B	IPA
17	Yeni Chaeirreda,S.Kom NIP.	SI Komputer	Guru	TIK

18	Hamdah, S.Pd NIP.	SI IAIN	Guru	B.Inggris
19	Sam'ani NIP.	S1 STAI Al Jami	Guru	Kaligrafi
20	H. Syarkawi NIP. 992 002 003	MAN AIN	Guru	Fikih
21	Muhammad NIP. 992 002 014	Ponpes Darunnasihin	Guru	Bahasa Arab

#### 4. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa pada MTsN Nurul Huda Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala tahun 2016/2017 berjumlah sebanyak 195 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 86 orang dan siswi perempuan berjumlah 109 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa-siswi MTsN Nurul Huda Sungai Gampa Kecamatan Rantau badauh ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa MTsN Nurul Huda Rantau Badauh Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	17	20	37
2.	VII B	18	20	38
3.	VIII A	11	18	29
4.	VIII B	9	20	29
5.	IX A	15	14	29

6.	IX B	16	17	33
Jumlah		86	109	195

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nurul Huda adalah sebagai berikut :

### a. Ruang Belajar

Ruang belajar MTsN Nurul Huda berjumlah 6 (enam) ruangan belajar yang masing-masing kelas berukuran 8 x 10 m, semua ruangan belajar tersebut dilengkapi dengan inventaris yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar seperti papan tulis, papan absen siswa, spidol snowman board marker, penghapus, meja dan kursi guru, meja dan kursi murid, tempat sampah, sapu dan peralatan-peralatan lainnya.

### b. Letak ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah berbatasan dengan ruang guru. Peralatan yang terdapat dalam ruang Kepala Sekolah adalah :

- satu buah meja dan tiga buah kursi
- dua buah lemari
- satu buah jam dinding
- satu buah gambar Presiden dan wakil presiden
- satu buah kalender

- satu set komputer
- satu set meja tamu

c. Ruang dewan guru

Letak ruang dewan guru berdampingan dengan ruang Kepala Sekolah dalam satu ruangan. Dalam ruangan dewan guru terdapat perlengkapan sebagai berikut :

- beberapa buah meja dan kursi guru
- beberapa buah lemari
- satu buah jadwal jam pelajaran
- satu buah struktur sekolah
- satu buah tabel nama dewan guru
- satu buah struktur keadaan siswa
- satu buah televisi
- satu buah kipas angin
- satu buah bel tanda masuk dan keluar jam pelajaran
- satu buah pengeras suara (power)
- satu buah P3K

d. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan MTsN Nurul Huda berukuran 8 x 8 m, digunakan untuk para siswa menambah ilmu pengetahuan dan tugas sekolah.

e. Ruang Aula sekolah

Ruang ini digunakan untuk kegiatan sholat berjama'ah, memperingati hari besar islam, penyuluhan kesehatan, praktek pelajaran dan praktek computer, ruang ini berukuran 8x10m dan letaknya ditengah seluruh ruang belajar siswa-siswi.

f. Halaman sekolah

MTsN Nurul Huda mempunyai halaman yang cukup luas, letaknya didepan bangunan sekolah. Halaman tersebut disamping untuk kegiatan olah raga juga digunakan sebagai tempat upacara bendera.

g. Water Closet (WC)

Ruang belajar MTsN Nurul Huda mempunyai WC berjumlah 4 buah yang terdiri dari satu buah khusus untuk guru dan tiga buah untuk siswa dan siswi. WC guru letaknya dekat ruang dewan guru dan WC siswa-siswi letaknya disamping lapangan volley.

h. Parkir Sekolah

Parkir sekolah digunakan untuk dewan guru dan siswa-siswi MTsN Nurul Huda, letaknya berada disamping Gerbang Masuk sekolah.

i. Gerbang dan Pagar Sekolah

Bangunan gerbang dan pagar sekolah dibangun untuk menambah ketertiban sekolah, supaya siswa-siswi tidak sembarang keluar masuk sekolah.



## **B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Uraian penyajian data ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda.

### **1. Data tentang Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala**

#### **a. Perencanaan pembelajaran**

Awal dari sebuah pembelajaran bagi seorang guru adalah perencanaan. Pada tahap ini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru seni kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda, diperoleh keterangan bahwa beliau tidak membuat rancangan pembelajaran seperti RPP maupun silabus pembelajaran, akan tetapi perencanaan pembelajaran yang beliau buat sebelum menyampaikan materi pelajaran menulis kaligrafi Alqur'an adalah dengan mempersiapkan buku-buku/materi ajar dan mendalami terlebih dahulu materi pelajaran yang akan disampaikan serta selalu

membuat contoh karya kaligrafi di kertas HVS agar para siswa menjadi tertarik dan lebih mudah memahami dan meniru karya tersebut.

Pada kelas VII, siswa masih belajar pada tingkat dasar, menurut beliau guru cukup memberi motivasi untuk meniru sebisanya. Langkah ini, siswa diperbolehkan menulis menggunakan pensil atau spidol yang dipotong miring. Selain itu dalam mengajar pelajaran kaligrafi guru harus mengakrabkan diri dengan sarana seperti huruf-huruf yang ditulis di media yang besar seperti papan tulis dengan jumlah titik pengukur disertai penjelasannya.

Jadi sebelum pembelajaran Menulis kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala dimulai, guru terlebih dahulu menentukan kaidah khat Alqur'an yang akan diajarkan kepada siswa. Adapun pembagian khat Alqur'an yang diajarkan yaitu:

1. Kelas VII, khat yang dipelajari adalah khat Naskhi
2. Kelas VIII, khat yang dipelajari adalah khat Naskhi dan Tsuluts
3. Kelas IX, khat yang dipelajari adalah khat Naskhi, Riq'ah, Diwani dan Farisi

Adapun penggunaan metode yang biasa/sering dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran kaligrafi ini adalah metode demonstrasi yaitu dengan cara mengajarkan dan membimbing langsung dengan memberi contoh tulisan kepada peserta didik satu persatu dari meja mereka. Persiapan lain yang dilakukan oleh beliau adalah beliau juga terlebih dahulu menentukan naskah ayat Alqur'an atau hadits yang ingin di

tulis pada saat pelajaran berlangsung dan membuat contoh ayat Alqur'an atau hadits yang ingin ditulis, agar siswa bisa meniru atau menjiplak contoh tulisan tersebut.

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 3 februari 2016 yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an dikelas VIIB MTsN Nurul Huda dengan materi menulis huruf Kaf Zinadi, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yaitu, Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan inti dan Kegiatan Penutup.

### **1) Kegiatan Pendahuluan**

- a) Guru mengucapkan salam, berdo'a, dan mengabsen siswa
- b) Guru mengamati dan mengarahkan siswa agar siap belajar, serta meminta siswa untuk menyiapkan alat-alat dan buku materi pelajaran khath Naskhi
- c) Guru menawarkan kepada siswa siapa-siapa saja yang ingin spidolnya dipotog
- d) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar pemahaman mereka tentang materi menulis huruf Kaf Zinadi
- e) Guru memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menguasai materi menulis huruf Kaf Zinadi
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran

### **2) Kegiatan Inti**

- a) Siswa diminta membuka buku pada halaman yang telah disebutkan guru dan guru menjelaskan arah-arah tarikan huruf dan bentuk huruf-huruf, darimana memulai dan

- mengakhirinya, serta menjelaskan jumlah titik untuk mengetahui ukuran huruf yang ideal.
- b) Guru mendemonstrasikan/mencontohkan huruf Kaf Zinadi dan sambungan hurufnya dengan huruf lain dipapan tulis dengan menggunakan kapur tulis
  - c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang kaidah tulisan maupun bentuk tarikan huruf yang kurang dimengerti
  - d) Guru menyuruh siswa meniru contoh tulisan tersebut dan guru langsung mengawasi dengan berkeliling ruangan menuju meja kemeja murid satu persatu dan memperbolehkan siswa untuk menjiplak tulisan yang terdapat dibuku pelajaran
  - e) Guru membimbing siswa yang kurang bagus dalam tulisannya serta memberikan contoh tulisan yang bagus sambil memberi tahu tebal tipis dan panjang pendek huruf dibuku tulisnya
  - f) Selanjutnya guru melanjutkan menulis kalimat *قُلِ الْحَقُّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا* dipapan tulis dengan gaya tulisan Naskhi dan langsung menyuruh siswa meniru dan menulisnya dibuku tulis mereka. Dan tulisan itu pun di jadikan PR oleh guru agar mereka belajar dirumah.

### **3) Kegiatan Akhir**

- a) Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi tentang menulis huruf Kaf Zinadi, baik mengenai cara memulai menggoresnya, panjang hurufnya, dan cara mengakhirinya.

- b) Guru lebih memotivasi siswa untuk lebih mendalami pelajaran ini ini dan sering berlatih lagi dirumah untuk menggores dengan menggunakan spidol maupun mencoba dengan pena Handam.
- c) Kemudian menyuruh siswa agar bisa mengolah karya dan beliau bisa mengoreksinya, setelah itu menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

Selanjutnya hasil observasi pada tanggal 6 februari 2016 yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an dikelas VIIA MTsN Nurul Huda dengan materi menulis huruf Ra Tsuluts, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan metode demonstrasi.

#### **1) Kegiatan Pendahuluan**

- a) Guru mengucapkan salam, berdo'a, dan mengabsen siswa
- b) Guru mengamati dan mengarahkan siswa agar siap belajar, serta meminta siswa untuk menyiapkan alat-alat dan buku materi pelajaran khath Tsuluts
- c) Guru menawarkan kepada siswa siapa-siapa saja yang ingin spidolnya dipotog
- d) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar pemahaman mereka tentang materi menulis huruf Ra Tsuluts,
- e) Guru memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menguasai materi menulis huruf Ra Tsuluts,
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran

## 2) Kegiatan Inti

- a) Siswa diminta membuka buku pada halaman yang telah disebutkan guru dan guru menjelaskan arah-arah tarikan huruf dan bentuk huruf-huruf, darimana memulai dan mengakhirinya, serta menjelaskan jumlah titik untuk mengetahui ukuran huruf yang ideal.
- d) Guru mendemonstrasikan/mencontohkan huruf Ra Tsuluts, dan sambungan hurufnya dengan huruf lain dipapan tulis dengan menggunakan kapur tulis
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang kaidah tulisan maupun bentuk tarikan huruf yang kurang dimengerti
- d) Guru menyuruh siswa meniru contoh tulisan tersebut dan guru langsung mengawasi dengan berkeliling ruangan menuju meja kemeja murid satu persatu dan memperbolehkan siswa untuk menjiplak tulisan yang terdapat dibuku pelajaran
- e) Guru membimbing siswa yang kurang bagus dalam tulisannya serta memberikan contoh tulisan yang bagus sambil memberi tahu tebal tipis dan panjang pendek huruf dibuku tulisnya
- f) Selanjutnya guru melanjutkan menulis kalimat الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ dipapan tulis dengan gaya tulisan Tsuluts dan langsung menyuruh siswa meniru dan menulisnya dibuku tulis mereka. Dan tulisan itu pun di jadikan PR oleh guru agar mereka belajar dirumah.

### **3) Kegiatan Akhir**

- a) Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi tentang menulis huruf Ra Tsuluts, baik mengenai cara memulai menggoresnya, panjang hurufnya, dan cara mengakhirinya.
- b) Guru lebih memotivasi siswa untuk lebih mendalami pelajaran ini ini dan sering berlatih lagi dirumah untuk menggores dengan menggunakan spidol maupun mencoba dengan pena Handam.
- c) Kemudian menyuruh siswa agar bisa mengolah karya dan beliau bisa mengoreksinya, setelah itu menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

#### **c. Metode pembelajaran**

Dalam setiap pembelajaran metode merupakan komponen yang penting dalam pencapaian tujuan yang ingin ditetapkan, seorang guru harus terampil dalam menentukan metode yang tepat dengan pelajaran yang ingin disampaikan. Guru juga harus menggunakan metode yang bervariasi agar pelajaran tidak membosankan dan bisa menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dalam penyampaian materi pembelajaran, metode yang sering digunakan adalah metode demonstrasi yaitu dengan cara mengajarkan dan membimbing langsung dengan memberi contoh tulisan kepada peserta didik satu persatu dari meja ke meja mereka. Metode lain yang digunakan oleh guru seni kaligrafi Alqur'an adalah metode ceramah,

tanya jawab, menjiplak, bercerita tentang hal-hal yang lucu atau yang memotivasi para siswa.

#### **d. Media pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat-alat penunjang dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan, guru tersebut menggunakan media-media yang sudah tersedia didalam kelas seperti papan tulis, penggaris, penghapus, spidol snowman besar, dan batu kapur. Namun dalam pembelajaran menulis kaligrafi Alqur'an media yang digunakan biasanya lebih banyak daripada pelajaran lain, guru juga membawa media lain seperti spidol snowman kecil, silet, Cutter, beberapa buku paket pelajaran kaligrafi, dan media gambar/contoh tulisan kaligrafi.

#### **e. Evaluasi pembelajaran**

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Selain itu evaluasi juga sebagai pengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran. serta digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Februari 2016 dan observasi pada tanggal 3 dan 13 februari 2016 dilapangan, beliau mengatakan melakukan evaluasi akhir pada waktu ulangan semester. Beliau juga melakukan evaluasi pada setiap materi



tersebut selesai diajarkan. Dalam mengevaluasi biasanya beliau melaksanakan pre test untuk mengetahui kemampuan peserta didik apakah masih ingat dengan pelajaran sebelumnya. Selain itu beliau juga sering berkeliling kelas mengevaluasi pada saat pelajaran berlangsung untuk mengetahui peningkatan keterampilan mengolah huruf, keindahan tulisan, dan kerapian dalam membentuk huruf. Beliau juga mengungkapkan bahwa beliau sering memberikan siswa PR untuk para siswa supaya mereka belajar dirumah dan hasil PR mereka akan dinilai pada pertemuan selanjutnya.

## **2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar belakang pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, bahwa guru seni kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda diketahui bahwa guru tersebut yaitu Alumni dari STAI Al-Jami dan juga Alumni Lembaga Kaligrafi Alquran (LEMKA) di Sukabumi.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa guru seni kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda tersebut telah menyelesaikan S1 dan sudah berpengalaman. Guru seni kaligrafi Alqur'an ini mempunyai kepribadian yang baik, menguasai bahan yang baik dalam menyampaikan pelajaran menulis kaligrafi Alqur'an kepada peserta didiknya. Keterampilan mengajar sudah baik, hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang ada dan mempergunakan pendekatan serta mengembangkan teknik, metode, media dan

evaluasi untuk menunjang proses pembelajaran. Dilihat dari latar belakang pendidikan beliau termasuk guru yang profesional.

## **2) Pengalaman Mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda dapat diketahui bahwa beliau adalah orang yang sering berprestasi dalam perlombaan kaligrafi, dan mempunyai pengalaman mengajar selama 3 tahun. Selain disekolah tersebut, beliau juga dipercaya mengajar seni kaligrafi di MTsN Barambai Barito Kuala dan mengajar kegiatan Ekstrakurikuler seni Kaligrafi di MAN 4 Marabahan Barito Kuala.

Beliau juga sering mengikuti kegiatan pelatihan pendidikan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik. Dimana beliau menggantikan guru senior yaitu bapak Fauzi Alamsyah dan mulai mengajar seni kaligrafi di MTsN Nurul Huda sejak tahun 2013 sampai sekarang.

### **b. Faktor siswa**

Berdasarkan hasil observasi data yang diperoleh penulis, menunjukkan bahwa kesiapan dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan guru merupakan faktor kesuksesan guru dalam mengajar. Menurut guru kemampuan siswa berbeda-beda dalam menyerap dan menerima pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jadi seorang guru harus mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam memahami mengenai pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Karena itu dalam proses pembelajaran, konsentrasi dan kesiapan belajar

sangat menentukan aktivitas belajar siswa, sehingga apabila siswa banyak aktif maka pembelajaran pun akan menjadi efektif dan efisien.

Dalam hal minat dan motivasi peserta didik berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada saat pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis kaligrafi Alqur'an dapat dikatakan cukup tinggi. Minat dan motivasi menurut guru seni kaligrafi Alqur'an adalah daya penggerak dalam diri siswa yang memberikan gairah dan semangat, sehingga siswa sering berusaha, tekun dan rajin berlatih untuk menghasilkan berkarya yang bagus. Menurut beliau minat dan motivasi sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

### **c. Faktor sarana dan prasarana pembelajaran**

Kelengkapan sarana dan prasarana belajar sangat penting, dimana kedua hal tersebut sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan tujuan yang diinginkan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, fasilitas yang ada di MTsN Nurul Huda sudah cukup menunjang keberhasilan pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an, meskipun guru harus membawa beberapa media/peralatan lain yang menunjang pembelajaran. Adapun yang tersedia diantaranya yaitu adanya buku pegangan belajar Kaligrafi karya Hasyim Muhammad Al-Baghdadi, ruang kelas yang nyaman yang dilengkapi meja, kursi, ventilasi udara, spidol besar, papan tulis dan lain-lain. Hanya saja didalam kelas tersebut tidak dilengkapi kipas angin.

#### **d. Faktor Lingkungan**

##### **1. Lingkungan Sekolah**

Lingkungan adalah wadah dimana siswa dapat menyesuaikan diri mengenali sekitarnya, biasanya lingkungan inilah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa karena dari lingkungan mereka akan mengadopsi gaya hidup bagaimana supaya bisa seperti orang yang ada disekitarnya. Dalam hal ini lingkungan yang di maksudkan adalah lingkungan sekolah, lingkungan sekolah lebih banyak mempengaruhi siswa dari segi pembekalan ilmu pengetahuan, karena kegiatan lingkungan sekolah ini lebih banyak dilakukan pada proses pembelajaran.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa lingkungan MTsN Nurul Huda ini menurut penulis sudah cukup bagus untuk menjadikan siswa sebagai orang yang ahli dalam menulis ayat-ayat Alqur'an dengan indah, karena disetiap kelas banyak sekali terdapat karya-karya kaligrafi Alqur'an yang mungkin bisa memotivasi siswa dalam berkarya. Selain itu letak MTsN Nurul Huda juga terdapat disamping jalan raya, akan tetapi lokasi gedung kelasnya berada sekitar 30 meter kedalam yang disekitarnya hanya terdapat sawah-sawah penduduk, jadi lingkungan kelasnya juga cukup tenang walaupun terkadang ada sedikit kebisingan. Lingkungan sekolah dibatasi dengan pagar yang lumayan tinggi sehingga aktivitas diluar sekolah seperti pedagang dan masyarakat yang lalu lalang tidak mengganggu aktivitas belajar siswa. Para siswa juga diajarkan tradisi hormat terhadap guru setiap saat mereka bersalaman dengan guru sambil mencium tangan gurunya.

## 2. Lingkungan Keluarga

Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah pembelajaran. Peran serta orang tua dalam proses pembelajaran juga sangat membantu terhadap kreatifitas anak dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar. Pada umumnya tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan dirumah adalah sebagai bentuk cara menimbulkan perhatian orang tua terhadap tugas anaknya dirumah.

Berdasarkan data yang diperoleh, pada umumnya mereka dibantu orang tua ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah.

## C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **1. Analisis tentang Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala**

Hasil penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru yang bersangkutan, menunjukkan sebagaimana penyajian data menyatakan bahwa guru dalam melakukan pembelajaran menulis kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda telah terlaksana dengan baik. Walaupun tidak dapat dihindari dalam pelaksanaan itu pastinya ada kendala yang mesti dihadapi seorang guru dan ada hal yang perlu diperhatikan serta dipertimbangkan guru

dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal.

Untuk memperjelasnya peneliti melakukan analisis data berdasarkan data yang disajikan:

#### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui guru pada setiap proses belajar mengajar dan merupakan tahap yang harus dilakukan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data yang didapat penulis, guru yang bersangkutan sudah mempersiapkan mengenai perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran. Perencanaan yang dibuat oleh guru merupakan penyesuaian dalam pembelajaran menulis kaligrafi Alqur'an, yaitu dengan mempersiapkan hal-hal yang berbeda dari pembelajaran lain baik dari segi metode, teknik maupun media yang digunakan. Untuk itu guru sudah baik dalam hal merencanakan pembelajaran. Hanya saja dalam perencanaan guru juga harus membuat RPP Silabus agar program pembelajaran lebih terarah. Didalam pembelajaran apabila tanpa ada suatu perencanaan dapat dikatakan gagal dalam pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan data dari penulis, guru mengajar seni menulis kaligrafi Alqur'an sudah menyiapkan langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan proses

pembelajaran yang akan disampaikan, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan materi menulis huruf Kaf Zinadi dan menulis huruf Ra Tsuluts berlangsung dengan lancar dan sudah dibilang cukup baik, yang dimana guru sudah menjelaskan, memberikan contoh, memberikan arahan dan motivasi, serta membimbing siswa dari satu meja ke meja lain walaupun waktu yang tersedia kadang-kadang kurang cukup untuk mengoreksi semua tulisan siswa. Pada kegiatan tersebut masih ada terdapat kendala-kendala seperti ada siswa yang bercanda dengan temannya, siswa yang berbicara cukup keras meminta koreksi tulisannya, ada yang berjalan-jalan melihat tulisan temannya, dan ada yang kurang memperhatikan penjelasan gurunya, akan tetapi disinilah usaha dan kesabaran seorang guru dalam menarik perhatian siswa untuk fokus kembali dalam pembelajaran maupun latihan menulis.

### **c. Metode Pembelajaran**

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada guru seni kaligrafi Alqur'an diketahui sudah menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis penulis, guru seni kaligrafi Alqur'an telah menentukan metode dalam pembelajaran diantaranya metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan menjiplak dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu tanpa adanya pemilihan metode yang tepat maka pembelajaran akan terasa sulit dalam pembelajarannya, juga

sebagai penentu setiap keberhasilan siswa. Dalam hal ini guru sudah baik, karena telah mampu memilih metode yang sesuai dengan materi apa yang disampaikan.

#### **d. Media Pembelajaran**

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada guru seni kaligrafi Alqur'an dalam pelaksanaannya terlebih dahulu menentukan media apa yang digunakan sebelum menyampaikan materi pelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran juga merupakan sebagai alat dan juga sarana demi tercapainya kelancaran disetiap pembelajaran.

Dari hasil analisis penulis mengenai penentuan media juga mempengaruhi dalam pembelajaran menulis kaligrafi Alqur'an. Penentuan media yang tepat akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Guru disini sudah baik dalam menentukan dan memanfaatkan media yang tersedia dikelas dan guru juga sudah baik dalam menyesuaikan media apa saja yang akan dibawa pada waktu pembelajaran.

#### **e. Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan bahwa guru selalu memberikan evaluasi dalam pembelajarannya. Sehingga secara tidak langsung peserta didik terlibat dalam proses belajar. Pemberian evaluasi bertujuan untuk mengetahui tentang peningkatan keterampilan dalam hal tulis menulis huruf Alqur'an dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis penulis bahwa setiap diawal, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, maupun diakhir kegiatan guru mengadakan tes dengan diberikan pertanyaan tentang pembelajaran terdahulu, maupun mengoreksi tulisan ketika waktu



pembelajaran berlangsung dan diakhir, guru juga memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Hal tersebut secara tidak langsung akan membuat siswa bertambah pengetahuan dan keterampilan dengan sendirinya tanpa memerlukan bimbingan.

## **2. Analisis tentang Faktor- faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Menulis Kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala**

### **a. Faktor guru**

#### 1. Latar belakang pendidikan

Berdasarkan data dari penulis bahwa latar belakang Pendidikan terakhir guru seni kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda adalah S1 STAI Al-Jami jurusan PAI tahun 2014. Adapun pengalaman belajar seni kaligrafi, beliau alumni Lembaga Kaligrafi (LEMKA) tahun 2011. Lulusan perguruan tinggi merupakan standar bagi setiap guru yang mengajar disekolah-sekolah, dengan lulusan perguruan tinggi maka secara tidak langsung guru tersebut sudah mempunyai wawasan ilmu yang cukup luas.

Menurut hasil analisis penulis bahwa guru yang mempunyai pengalaman dan keterampilan dalam bidang pembelajaran tersebut, pasti lebih mudah mengajar dan bisa membuat peserta didiknya menjadi lebih mahir dalam menulis huruf Alqur'an, apalagi sepengetahuan penulis guru-guru tersebut sering mengikuti lomba khath Alqur'an dan sering menjuarai lomba sampai ketingkat Nasional.

## 2. Faktor pengalaman mengajar

Berdasarkan data penulis, guru yang mengajar pembelajaram menulis kaligrafi Alqur'an memiliki pengalaman mengajar selama 3 tahun disekolah tersebut. Selain itu juga mengajar disekolah-sekolah lain yang memerlukan jasa beliau.

Berdasarkan hasil analisis penulis bahwa guru tersebut dapat dikatakan cukup berpengalaman. selain sering mengajar disekolah-sekolah lain selain MTsN Nurul Huda, beliau juga sering menjuarai lomba MTQ Tingkat kabupaten, provinsi, Bahkan sampai ketingkat Nasional. Dengan demikian dalam mengajar seni Kaligrafi Alqur'an, guru tersebut mempunyai pengalaman yang sudah cukup profesional dibidangnya dan hal ini membantu guru dalam menghadapi siswa dalam proses pembelajaran.

### **b. Faktor Siswa**

Berdasarkan data penulis yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru dan peserta didik dapat terlihat peserta didik itu sangat menyukai pembelajaran menulis kaligrafi Alqur'an. Faktor minat dan motivasi siswa juga mempengaruhi dalam hal pelaksanaan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Penulis menganalisis bahwa siswa sangat senang ketika seni kaligrafi Alqur'an diajarkan, hal ini terlihat ketika mereka konsentrasi ketika guru mulai menggores huruf di papan tulis dan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Kesenangan mereka pun juga terlihat ketika persiapan mereka sebelum memulai pelajaran, yaitu adanya sudah menyiapkan spidol dengan bermacam-macam warna, ada yang memakai

handam, ada yang memakai buku strimin, dan lain-lain. Hal-hal tersebut merupakan bukti dan merupakan respon positif dari minat siswa .

### **c. Faktor Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pembelajaran adalah penunjang kelancaran jalannya proses belajar mengajar dikelas. Jika sarana dan prasarana belajar lengkap maka pembelajaran yang dilaksanakan juga akan berdaya guna bagi peserta didik.

Berdasarkan data dari penulis yang diperoleh bahwa sarana dan prasarana pada pembelajaran menulis Kaligrafi Alqur'an di MTsN Nurul Huda sudah cukup memadai. Hal tersebut didasarkan pada guru pelajaran tersebut berusaha menyiapkan semua bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelajaran sehingga semua siswa antusias dalam pembelajaran.

### **d. Faktor Lingkungan**

#### **1. Lingkungan sekolah**

Lingkungan sekolah yang baik ikut mendukung prestasi hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah itu jelek maka dipastikan proses pembelajaran akan terhambat.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa lingkungan belajar cukup tenang dan nyaman, karena bangunan fisik sekolah tersebut terletak disamping sawah warga. Selain itu MTsN Nurul Huda juga memiliki pagar yang cukup tinggi sehingga aktivitas diluar tidak mengganggu aktivitas pembelajaran disekolah. Siswa pun bisa termotivasi dalam berkarya karena ruangan kelas tersebut banyak terdapat

karya kaligrafi, walaupun terkadang ada kebisingan peserta didik yang bermain-main diluar kelas.

## 2. Lingkungan Keluarga

Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga turut serta mempengaruhi prestasi hasil belajar peserta didik. Perhatian orang tua yang baik terhadap pendidikan anaknya juga akan mendukung prestasi hasil belajarnya.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui orang tua sering membantu anaknya dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru.